

KERAPU (Kebijakan Negara tentang Kelautan dan Perikanan)



Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono, menegaskan pemanfaatan ruang laut untuk setiap kegiatan menetap harus sesuai prosedur. Pelaku usaha maupun individu yang memanfaatkan ruang laut secara menetap harus memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL). Pengaturan ini bertujuan untuk meningkatkan investasi dengan tetap

memperhatikan kelestarian lingkungan di wilayah pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Adapun keberadaan PKKPRL terkait kegiatan menetap di wilayah perairan laut telah menghapus adanya hak di perairan laut sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (Tempo.co.id)

JARING EKONOMI PESISIR

Banyak nelayan lokal Kepulauan Aru yang menggunakan perahu dayung selama bertahun-tahun, hidup di bawah garis kemiskinan. Laut Aru dan Laut Arafura yang kaya akan hasil laut belum mengubah hidup mereka. Perairan yang masuk Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) RI 718 itu justru menjadi ladang bagi kapal-kapal industri besar.

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan, WPPRI 718 memiliki potensi sumber daya ikan terbanyak dari 11 WPPRI di negara ini. Tahun 2021, jumlah produksi ikan dari WPPRI tersebut mencapai 1,7 juta ton. Jenis ikan yang ada di sana seperti pelagis, demersal, ikan karang, udang, lobster, dan cumi-cumi.

Selama bertahun-tahun pula, WPP RI 718 menjadi surga praktik penangkapan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak sesuai regulasi (*IUU Fishing*) tertinggi. Pada akhir tahun 2014, mantan Menteri KKP Susi Pudjiastuti pernah menyebut, dalam satu tahun negara mengalami kehilangan pendapatan hingga Rp 20 triliun dari WPP RI 718. (kompas.com)



KAKAP (Kabar Perikanan Tangkap)



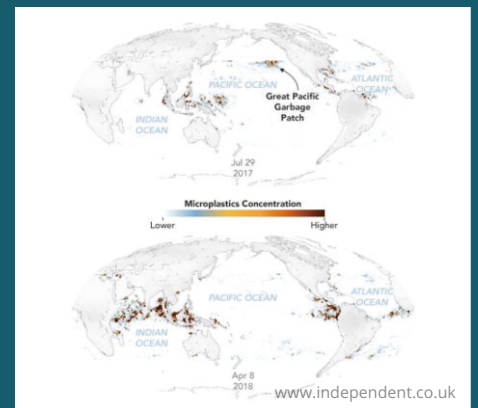
Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati mengatakan, petani dan nelayan merupakan kelompok paling rentan terdampak fenomena perubahan iklim dunia. Sejak 2011, BMKG telah melakukan secara rutin mengadakan Sekolah Lapang Iklim setiap tahun dan

berkelanjutan. Sekolah ini untuk memberikan pemahaman dan kemampuan petani dan nelayan dalam membaca cuaca dan iklim, serta beradaptasi secara tepat untuk meningkatkan produksi panen dan tangkapan ikannya.

BMKG terus mengundang dan mengajak berbagai pihak dari pemerintah, terutama kalangan swasta, juga akademisi dan masyarakat serta media untuk berkolaborasi. Kolaborasi berbagai pihak ini demi mewujudkan satu juta petani dengan satu juta nelayan per tahun makin produktif, handal dan berketahanan iklim serta tangguh bencana. (www.republika.co.id)

BARRAMUDI

Berita Rangkuman Luar Negeri



Sebuah animasi baru-baru ini yang dirilis oleh para peneliti NASA menunjukkan bagaimana plastik yang dibuang ke lautan bergerak di seluruh dunia.

Setiap tahun, delapan juta ton plastik secara mengkhawatirkan mengalir dari sungai dan pantai ke lautan. NASA menunjukkan lokasi dan konsentrasi plastik mengambang selama periode 18 bulan.

Plastik ini dipecah menjadi mikroplastik dari waktu ke waktu karena arus laut dan sinar matahari. Para ilmuwan biasanya mengukur tambalan sampah laut – area di lautan tempat puing-puing terkumpul – dengan menyeret jaring di belakang perahu. (www.independent.co.uk)

INOVASI



Pembangunan kawasan budidaya udang terintegrasi di Kabupaten Sumbawa direncanakan di lahan seluas kurang lebih 528,15 hektare yang berada di Desa Penyaring, Desa Kukin dan Desa Baru Tahan. Jumlah kolam yang akan dibangun sebanyak 1.811 kolam.

Kawasan tambak udang modern ini akan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti kantor pusat kontrol manajemen, laboratorium, mess karyawan, *nursery pond*, kantor kontrol, dan jalan. Sedangkan

kondisi saat ini bentuk tambak tidak beraturan, tidak memiliki saluran *inlet* dan *outlet*, serta tidak memiliki tandon dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Melalui pembangunan tambak udang modern ini, KKP mendorong peningkatan produksi tambak budidaya tradisional di Sumbawa yang selama ini hanya 0,6 ton per hektare menjadi 40 ton per hektare. Di samping itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta nasional dengan lahirnya

kegiatan ekonomi pendukung, salah satunya pabrik pakan. (kkp.go.id)



TAMBAK (Berita Budidaya Perikanan)



Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, KKP mencanangkan kampung perikanan budidaya di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur sebagai kampung budidaya ikan bandeng. Tujuannya, mendongkrak produktivitas budidaya ikan bandeng. Kabupaten Gresik merupakan salah satu produsen ikan bandeng di Indonesia, volume produksi ikan bandeng pada 2020 tercatat 87.119 ton dari total produksi perikanan budidaya sebesar 138.578 ton atau 62,87 persen. Total luas tambak di Kabupaten Gresik kurang lebih 28 ribu

hektare dan Gresik menyumbang 40 persen dari total luas hamparan tambak di Jawa Timur. Penetapan lokasi kampung perikanan budidaya telah dilakukan sejak 2021 melalui KepmenKP No. 64/2021 tentang Kampung Perikanan Budidaya. Ada enam lokasi budidaya, yaitu Kabupaten Pasaman, Kabupaten OKU Timur, Kabupaten Pati, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Kupang. Selanjutnya, pada 2022 telah ditetapkan 124 lokasi kampung perikanan budidaya. (Tempo.com)

MELAUT (Menelisk Garam dan Rumput Laut)

• Produk UMKM Kabupaten Gresik kembali berhasil menembus pasar internasional. Kali ini produk rumput laut kering asal Pulau Bawean diekspor ke China. Ekspor rumput laut kering ini merupakan yang pertama kali. Jumlahnya mencapai 361 bags = 23,34 ton dengan nilai ekspor USD 5.368,2 setara Rp 75.154.800,00. (surya.co.id)



• Petani garam yang tergabung dalam komonitas Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) di Desa Purwakerti, Kec Abang, Bali hingga saat ini belum memproduksi garam akibat musim hujan yang belum juga berakhir. Meskipun kini hujan mulai jarang terjadi, namun dalam sepekan minimal sekali hujan terjadi, sehingga produksi garam tidak maksimal. Kemungkinan para petani akan kembali berproduksi pada bulan Juli mendatang. Meski demikian stok garam masih aman. (balipost.com)



KORAL (Konservasi dan Ruang Laut)

• Izin Lokasi atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) merupakan dasar pemberian perizinan berusaha dan perizinan nonberusaha. Keberadaan PKKPRL terkait kegiatan menetap di wilayah perairan laut telah menghapus adanya hak di perairan laut sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (kkp.go.id)



• Sebuah Kapal Ponton pengangkut batubara terdampar hampir selama dua bulan di perairan Masalembu, Sumenep, Madura, Jawa Timur. Kapal yang muatannya batubara tumpah ke perairan dan mencemari perairan setempat dan mempengaruhi tangkapan ikan nelayan setempat. Warga telah melapor kasus itu ke Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Jawa Timur, namun hingga kini tidak ada tanggapan. Laporan ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jatim juga ditampik. Warga pun akhirnya melaporkan ke bagian Penegakan Hukum KLHK. (Mongabay.co.id)





KABAR DARI DPD

- **26 Maret 2022 -** DPP KNTI bersama Tim PUSTEK UGM melaksanakan *assessment* dan penyusunan Modul Sekolah Nelayan di Kota Tarakan

PASAR IKAN

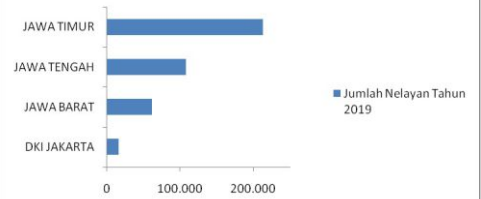
Harga Ikan (harga tingkat pedagang)
PP Bulu (Tuban) sumber : pipp kkp

 Banyar Rp. 25.000/kg	 Cumi-cumi Rp. 60.000/kg
 kwee Rp. 24.000/kg	 Lemadang Rp. 20.000/kg

TERASI (Teras Statistik)

JUMLAH NELAYAN

Jumlah Nelayan Tahun 2019
(source : satudatakkp)



sumber : satudata KKP

KALENDER NELAYAN

03
Apr 2022

SOSIALIASI & EDUKASI PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

DPP KNTI bersama FLIP akan menggelar Sosialisasi & Edukasi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan untuk Nelayan Indonesia

07
Apr 2022

EDUKASI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN

DPW KNTI Jawa Tengah akan menggelar kegiatan Edukasi Peningkatan Inklusi Keuangan bagi para Nelayan Jawa Tengah

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN



Agregasi Pemijahan (*spawning aggregations*):

adalah sekelompok ikan dewasa yang berkumpul secara rutin untuk tujuan pemijahan. Banyak spesies ikan terumbu karang yang penting secara ekonomi membentuk agregasi pemijahan, yang dapat terdiri dari ribuan ikan.

CADIK merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab:
M. Riza Damanik, Ketua Umum KNTI

Redaktur:
Dani Setiawan, Iin Rohimin, Hendra Wiguna, Chuldyah J. Harsindhi, Intan RoihatulJannah Hasly, Alhafiz Atsari

Penata Letak: Rois S. Q. Haq

Alamat Redaksi:
Jl. Mimosa I, Blok A No. 3 Buncit Indah, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - Indonesia 12510. Email: dpp@knti.or.id | dppknti@gmail.com